



**THE CULTURAL CLASH BETWEEN JAPANESE AND AMERICAN**

**WORKERS IN *GUNG HO***

**DIRECTED BY RON HOWARD**

**A THESIS**

**In Partial fulfillment of the requirements for Sarjana Degree**

**In American Studies of the English Department**

**Submitted by:**

**RASEP AGUNG NUGROHO**

**NIM. A2B 004 083**

**FACULTY OF LETTERS**

**DIPONEGORO UNIVERSITY**

**SEMARANG**

**2008**

## ABSTRACT

Gambaran tentang kondisi budaya bangsa dalam suatu lingkungan bisa tercermin dalam berbagai visual. Film *Gung Ho* menjadi salah satu visualisasi tentang bagaimana budaya bangsa itu berlaku dan berkembang. Refleksi tentang apa yang terjadi pada dekade 80-an pada bangsa Amerika dan Jepang menjadi topik utama dalam film ini. Benturan dua budaya kontras (barat dan timur) yang diwakili pekerja pabrik dari kedua bangsa tersebut menimbulkan berbagai konflik budaya dalam beberapa aspek. Skripsi ini secara khusus membahas tentang konflik budaya antara bangsa Amerika dan Jepang yang tercermin dalam film tersebut. Ini adalah tentang bagaimana konflik budaya itu bisa terjadi dan seperti apa konflik tersebut. Konflik budaya yang dibahas adalah pada tradisi dan kebiasaan, budaya etos kerja, dan nilai-nilai keluarga. Perbedaan itu membentuk dua identitas bangsa yang kontras. Untuk membedah bahasan tersebut, digunakan pendekatan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik membahas mengenai Genre, Tema, Karakter, Plot, dan Setting. Hal itu dilengkapi dengan penggunaan aspek sinematografi untuk menjelaskan adegan-adegan film seperti suasana setting, ekspresi wajah, tingkah laku karakter, dan hal lain yang berkaitan. Kemudian, unsur ekstrinsik terdiri dari teori pendekatan sosio-budaya yang berisi teori konflik budaya dalam tradisi dan kebiasaan, etos kerja, dan nilai keluarga. Teori tentang identitas bangsa juga disertakan untuk membahas mengenai keadaan kontras antara Amerika dan Jepang yang tergambar dari identitas mereka sebagai bangsa yang besar. Pada akhirnya, permasalahan yang terjadi dalam *Gung Ho* terjadi karena keadaan kultur yang sangat bertolakbelakang karena pihak-pihak yang berkonflik mewakili dua bangsa besar yang hidup dengan budaya dan pemikiran yang kuat mengenai identitasnya.